

# PENYEDERHANAAN KURIKULUM PAK DAN BP TAHUN 2020

Daniel Boli Kotan, S.Pd.MM

*Isu hot yang berkembang saat ini dalam dunia pendidikan kita adalah tentang penyederhanaan kurikulum.*

*Ada dua jenis penyederhanaan kurikulum yang sedang dipersiapkan yaitu penyederhanaan kurikulum masa normal yang disebut **capaian pembelajaran** dan penyederhanaan kurikulum dalam rangka tanggap darurat bencana pandemi covid-19.*

## I. PENYEDERHANAAN KURIKULUM MASA NORMAL (CAPAIAN PEMBELAJARAN)

- Penyederhanaan Kurikulum mulai dipersiapkan pada awal tahun 2020 oleh kemendikbud (Periode ke dua pemerintahan presiden Jokowi).
- Penyederhanaan kurikulum telah masuk dalam 5 langkah strategis Kemendikbud (*1.transformasi kepemimpinan sekolah,2. transformasi pendidikan dan pelatihan guru, 3. mengajar sesuai tingkat kemampuan siswa, 4. standar penilaian global, dan 5. kemitraan daerah dan masyarakat sipil*) untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Penyederhanaan dan fleksibilitas kurikulum menjadi penting terkait hal-hal tersebut.
- Menurut Menteri Nadiem, sekarang karena banyak silabus dan kebijakan mengajar sangat ketat banyak guru yang tidak bisa mengajar sesuai dengan tingkat kemampuan siswa.
- Mendikbud menegaskan bahwa kedepan pendidikan akan mengoptimalkan *platform* dalam jaringan atau *online* yang akan membantu segmentasi pembelajaran. Dengan demikian semua murid tidak harus mengerjakan tugas yang serupa. “Misalnya murid dengan kemampuan yang berbeda mengerjakan *project* yang berbeda.
- Indonesia telah mengikuti survei PISA (*Programme for International Student Assessment*) selama 7 putaran sepanjang periode 2010 - 2018. Menurut hasil survei tersebut, selama 8 tahun terakhir sistem pendidikan di Indonesia menjadi lebih inklusif, terbuka, dan memberikan akses yang lebih baik kepada masyarakat. Namun ada 3 bidang kompetensi yang justru menurun. Kemampuan **membaca/literasi** siswa Indonesia mencatat skor 371 pada posisi 74. **Kemampuan matematika** (379) dengan posisi 73 dan **kemampuan sains** (396) pada posisi 71. Diantara ketiga hal ini, kemampuan membaca/literasi paling rendah.
- Karena adanya penurunan pada tiga kompetensi tersebut maka Mendikbud **Nadiem Makarim** memutuskan untuk menyederhanakan kurikulum, sehingga lebih mudah dipahami guru dan siswa, beban konten pelajaran harus turun, sehingga di masing-masing konten bisa mendalami kompetensinya.

*Apa dan bagaimana Tindak Lanjut Penyederhanaan Kurikulum sesuai amanat Presiden melalui Mendikbud?*

Pada awal bulan Februari 2020 kemendikbud membentuk sebuah panitia kerja di Balitbang-Pusat Kurikulum dan Perbukuan dan mulai melakukan kajian dan menyusun sebuah dokumen penyederhanaan kurikulum yang disebut **Capaian Pembelajaran**.

Capaian Pembelajaran (*learning outcomes*) adalah suatu ungkapan tujuan pendidikan, yang merupakan suatu pernyataan tentang apa yang diharapkan diketahui, dipahami, dan dapat dikerjakan oleh peserta didik setelah menyelesaikan suatu periode belajar. Capaian pembelajaran adalah kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap dan keterampilan. Capaian pembelajaran dalam kurikulum yang disederhanakan tahun 2020 ini dicapai dalam empat fase yaitu kelas 1-3 SD, 4-6 SD, 7-9 SMP dan 10-12 SMA. Selengkapnya baca dokumen kurikulum yang akan diterbitkan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Kemdikbud.

Berdasarkan Capaian Pembelajaran kemudian dirumuskan profil lulusan.

## **II. PENYEDERHANAAN KURIKULUM (PEMBELAJARAN MASA DARURAT PANDEMI COVID-19)**

### **A. Pengantar**

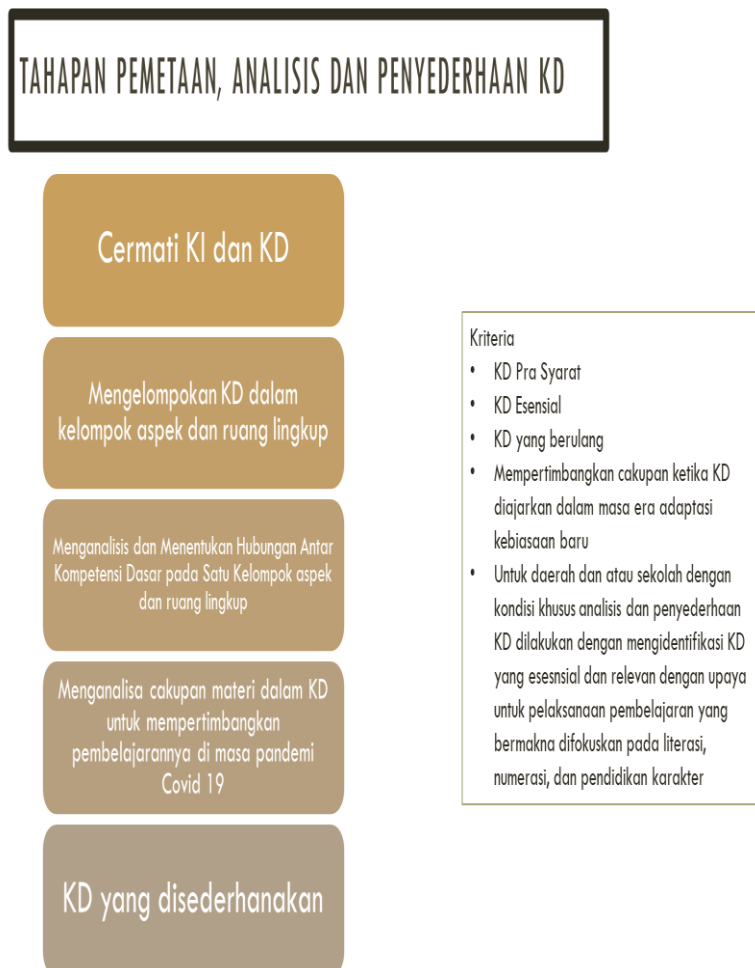
- Penyederhanaan kurikulum disesuaikan dengan konteks Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ).
- Arah fokus kurikulum akan mencakup pada tiga hal, yakni **literasi, numerasi dan pendidikan karakter**.
- Selama masa pandemi siswa maupun guru tidak wajib mengejar ketuntasan kompetensi inti (KI) maupun kompetensi dasar (KD) karena tidak ideal untuk pembelajaran jarak jauh.
- Kemendikbud akan menyediakan modul pembelajaran sebagai panduan belajar dari rumah. Modul tersebut juga akan mencakup beragam peran orangtua terhadap proses belajar anak. Partisipasi orangtua adalah faktor terpenting di dalam kesuksesan pembelajaran jarak jauh.

### **B. Dokumen Penyederhanaan Kurikulum PAK Pada Pembelajaran Darurat Masa Pandemi Covid-19.**

- Pada tgl 3 Juli 2020, Komkat KWI diundang secara mendadak oleh Balitbang Kemdikbud untuk mengikuti rapat daring yang juga diikuti Direktur Pendidikan Bimas Katolik, Bp. Agustinus Gempa dan ibu Sringing dan pak Hary.
- Saat itu kami baru mengetahui ada kegiatan penyusunan penyederhanaan kurikulum Pembelajaran untuk Masa Darurat Pandemi Covid-19. Setelah pertemuan tersebut Bimas Katolik meminta Komkat KWI menyiapkan dokumen kurikulum PAK darurat belajar. Komkat KWI segera berkoordinasi dengan tim penyusun dan

- penulis buku PAK K-2013 yang sekarang juga ikut hadir dalam rapat koordinasi saat ini.
- Puji Tuhan, dalam waktu 3 hari, dokumen yang dimaksud selesai dikerjakan dan Komkat KWI mengkompilaskannya sebagai draft pertama, dan selanjutnya dibawa pada rapat koordnansi di kantor Direktur pendidikan Katolik – Bimas Katolik, tgl. 6 Juli 2020.
  - Komkat KWI juga membentuk tim kecil dari para penulis buku untuk mereview dokumen secara lebih intensif berdasarkan panduan teknis dari Puskurbuk, kemudian menghadiri raker daring bersama Puskurbuk pada tgl. 9 dan 10 Juli. Pada saat itulah kami bersama-sama membaca dan mengoreksi kembali KD dari kelas 1 s.d. kelas 12 dan menjadi dokumen final yang diserahkan kepada Pusat Kurikulum.

***Langkah-langkah kegiatan Penyederhanaan Kompetensi Dasar (Pembelajaran Darurat Masa Pandemi Covid-19)***



**Hasil Analisis dan Penyederhanaan KD (lengkap, lihat lampiran dokumen)**

## SD

KELAS	KD LAMA	KD BARU	MP LAMA	MP BARU
1	8	5	21	10
2	8	6	22	10
3	8	6	18	13
4	8	6	23	13
5	8	6	20	12
6	7	5	18	13

## SMP

KELAS	KD LAMA	KD BARU	MP LAMA	MP BARU
7	8	4	24	13
8	11	7	24	15
9	10	7	19	15

## SMA/K

KELAS	KD LAMA	KD BARU	MP LAMA	MP BARU
10	12	9	18	12
11	7	7	23	10
12	5	4	17	8

Note:

KD = Kompetensi Dasar

MP = Materi Pokok

## PENUTUP

Demikianlah beberapa catatan tentang pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti yang berkaitan dengan penyederhanaan kurikulum masa normal yang disebut capaian pembelajaran dalam rangka merdeka belajar dan penyederhanaan kurikulum dalam kerangka Pembelajaran Darurat Masa Pandemi Covid-19.

Jakarta, 13 Juli 2020  
Daniel Boli Kotan, S.Pd.MM  
*Staf Komkat KWI - Jakarta*

*(Tulisan telah dipresentasikan pada Rapat Koordinasi secara virtual yang diselenggarakan oleh Ditjen BIMAS KATOLIK, Kementerian Agama, tanggal 14 Juli 2020)*

## Sumber Referensi

- Draft Dokumen Kurikulum Capaian Pembelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti SD-SMP-SMA- Tahun 2020, Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Kemendikbud.

- Draft Dokumen Penyederhanaan Kurikulum Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti SD-SMP-SMA untuk Pembelajaran Darurat Masa Pandemi Covid-19. Tahun 2020, Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Kemendikbud
- **"Rendah di PISA 2018, Nadiem akan Sederhanakan Kurikulum Pendidikan.** Artikel ini telah tayang di [Kompas.com](https://www.kompas.com) dengan judul **"Rendah di PISA 2018, Nadiem akan Sederhanakan Kurikulum Pendidikan** <https://edukasi.kompas.com/read/2020/04/03/184045171/rendah-di-pisa-2018-nadiem-akan-sederhanakan-kurikulum-pendidikan>. Penulis : Wahyu Adityo Prodjo Editor : Wahyu Adityo Prodjo
- **"Mendikbud Jelaskan 3 Fokus Penyederhanaan Kurikulum Selama Pandemi"** Artikel ini telah tayang di [Kompas.com](https://www.kompas.com) dengan judul "Mendikbud Jelaskan 3 Fokus Penyederhanaan Kurikulum Selama Pandemi", <https://www.kompas.com/edu/read/2020/07/03/120021871/mendikbud-jelaskan-3-fokus-penyederhanaan-kurikulum-selama-pandemi?page=all>. Penulis : Ayunda Pininta Kasih. Editor : Ayunda Pininta Kasih